

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN SK MENTERI KEUANGAN RI NO.198/KMK.016/1998

Studi Kasus pada PT Kimia Farma, Tbk dan PT Indofarma, Tbk

Dwi Indri Hapsari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan keuangan perusahaan PT Kimia Farma, Tbk dan PT Indofarma, Tbk, antara tahun 2000-2002.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dari Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah surat keputusan SK Menteri Keuangan RI No.198/KMK.016/1998, khusus pada aspek keuangannya saja yang meliputi 8 indikator: perkembangan tingkat imbalan kepada pemegang saham (*return on equity*), perkembangan tingkat imbalan investasi (*return on investment*), perkembangan tingkat rasio kas (*cash ratio*), perkembangan tingkat *Collection Periods*, perkembangan tingkat perputaran persediaan, perkembangan tingkat *Total Assets Turn Over*, perkembangan tingkat modal sendiri terhadap total aktiva.

Dari penjumlahan total skor ke-8 indikator aspek keuangan antara tahun 2000-2002, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan keuangan PT Kimia Farma, Tbk lebih baik dibanding PT Indofarma, Tbk. Berdasarkan analisis: PT Kimia Farma, Tbk tahun 2000 memperoleh total skor 68,5, menunjukkan kondisi sehat dengan predikat AAA, tahun 2001 memperoleh total skor 64,5, menunjukkan kondisi sehat dengan predikat AA, tahun 2002 memperoleh total skor 47,5, menunjukkan kondisi sehat dengan predikat A. PT Indofarma, Tbk tahun 2000 memperoleh total skor 65,5, menunjukkan kondisi sehat dengan predikat AA, tahun 2001 memperoleh total skor 63 menunjukkan kondisi sehat dengan predikat AA, tahun 2002 memperoleh total skor 28,5 menunjukkan kondisi kurang sehat dengan predikat BB.

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMPANY'S FINANCIAL HEALTH LEVEL BASED ON THE INDONESIAN MINISTER OF FINANCE'S DECREE NO. 198/KMK.016/1998 A Case Study at PT. Kimia Farma, Tbk and PT. Indofarma, Tbk

Dwi Indri Hapsari
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005

The objective of this research was to know the development of company's financial health level in PT. Kimia Farma, Tbk and PT. Indofarma, Tbk between 2000 to 2002.

The data collecting technique used was documentation from the Jakarta Stock Exchange (JSE). While, the data analysis used was the Minister of Finance's Decree of Republic of Indonesia No. 198/KMK. 016/1998, especially on the financial aspects consisting of eight indicators namely the developments of: return on equity (ROE), return on investment (ROI), cash ratio, collection periods, total inventory turn over, Total Assets Turn Over, and the owner's equity to total assets.

The results concluded that PT. Kimia Farma, Tbk's financial health level was better than the one in PT. Indofarma, Tbk's. The analysis results showed that the total score of PT. Kimia Farma, Tbk. in 2000, 2001 and 2002 were 68.5, 64.5 and 47.5, respectively, which indicated health condition with predicate of AAA, AA, and A, respectively. Whereas, in 2000 PT. Indofarma, Tbk. got total score of 65.5 indicated health condition with predicate AA. In 2001 the total score was 63 that indicating health condition with predicate AA, and in 2002 the total score was 28.5 indicating unhealthy condition with predicate BB.